

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Melalui metode HOR Fase 1, teridentifikasi 32 *risk event* dan 32 *risk agent* pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, dengan 20 *risk agent* prioritas yang mewakili 80,828% potensi risiko pengadaan. *Risk agent* utama meliputi tidak adanya indikator penilaian kinerja supplier, sistem monitoring dan evaluasi supplier yang belum memadai, serta belum diterapkannya kriteria lingkungan dalam seleksi supplier.
2. Hasil HOR Fase 2 menghasilkan 6 strategi mitigasi risiko, dengan Implementasi *Green Supplier Management* (PA4) sebagai strategi prioritas karena memiliki nilai *Effectiveness to Difficulty Ratio* (ETD) tertinggi sebesar 39219,8, sehingga dinilai paling efektif dan layak diterapkan untuk mengurangi risiko pengadaan.
3. Berdasarkan metode FAHP, Efektivitas Pengurangan Risiko Pengadaan (K2) menjadi kriteria terpenting (bobot 0,315), sedangkan alternatif terbaik adalah Penerapan Kriteria Lingkungan dalam Seleksi dan Evaluasi Supplier (A1) dengan bobot global 0,269, sehingga direkomendasikan sebagai prioritas implementasi *Green Supplier Management* untuk mendukung sustainable procurement di PT XYZ.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. PT XYZ disarankan untuk memprioritaskan implementasi *Green Supplier Management*, khususnya dengan mengintegrasikan kriteria lingkungan dalam proses seleksi dan evaluasi supplier. Langkah ini penting untuk mengurangi risiko pengadaan sekaligus mendukung penerapan *sustainable procurement* secara lebih konsisten.
2. Perusahaan juga perlu memperkuat sistem penilaian, monitoring, dan evaluasi kinerja supplier secara berkala melalui indikator yang terukur, dokumentasi yang terstandar, serta koordinasi yang lebih baik dengan supplier. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan pasokan, ketepatan pengiriman, dan kepatuhan supplier terhadap persyaratan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan melibatkan lebih banyak responden ahli, menambahkan data kuantitatif kinerja supplier, serta mengevaluasi efektivitas implementasi strategi mitigasi dalam jangka panjang. Selain itu, metode lain seperti ANP, DEMATEL, atau simulasi risiko dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.